



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Melalui Media Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* di Kelas III B SDN Inpres Pampangan

Abdan Syakur<sup>1</sup>, Wahidin Syarif<sup>2</sup>, Milia Sugiarti<sup>3</sup>, Asri Pratiwi<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

[abdan@unismuh.ac.id](mailto:abdan@unismuh.ac.id), [syarifwahidin18@gmail.com](mailto:syarifwahidin18@gmail.com), [miliasugiarti07102001@gmail.com](mailto:miliasugiarti07102001@gmail.com),  
[asripratiwi610@gmail.com](mailto:asripratiwi610@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to improve students' cursive writing skills through guided writing-based student worksheets in class III B at SDN 145 Inpres Pampangan. This research is classroom action research, the subjects of this research were 22 students consisting of 9 men and 13 women. The implementation of this action was carried out for three weeks, where each week one meeting included learning and assessment. The presentation of the first cycle material began on 14 September 2023 and the first cycle test was on 18 September 2023. The presentation of the second cycle material was carried out on 23 October 2023. The results of the study showed that there were 67.1% (15 students) showing good cursive writing skills. pretty good. Then in the second cycle it increased to 96.3%. The contribution of implementing Guided Writing-based LKPD to improving students' writing skills is very significant, meaning it is in the high category. So it can be concluded that the teacher's ability to apply Guided Writing learning media can improve students' writing skills in Indonesian language subjects in class III B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.*

**Keywords:** *Media Guided Writing, Writing Skills*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa melalui media lembar kerja peserta didik berbasis *Guided Writing* di kelas III B SDN 145 Inpres Pampangan. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas, subjek penelitian ini berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Pelaksanaan Tindakan ini di laksanakan selama tiga pekan, yang mana setiap pekannya satu kali pertemuan mencakup pembelajaran dan penilaian. Penyajian materi siklus pertama dimulai tanggal 14 september 2023 dan tes siklus pertama pada tanggal 18 september 2023. Penyajian materi siklus kedua di laksanakan pada tanggal 23 oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 67,1% (15 siswa) menunjukkan keterampilan menulis tegak bersambung yang cukup baik. Kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 96,3%. Kontribusi penerapan LKPD Berbasis *Guided Writing* terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sangat signifikan artinya berada pada kategori tinggi. Maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan guru menerapkan media pembelajaran *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.

**Kata Kunci:** Media Guided Writing, Keterampilan Menulis

### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses peralihan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada setiap siswa (Yestiani,20). Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang penting agar ilmu yang diajarkan dapat di terima dan di pahami oleh siswa serta memahami tiap karakteristik siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan yang ditempuh tergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa tersebut. Perilaku belajar seorang siswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajarannya. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru dihadapkan pada karakteristik siswa yang beragam, oleh karena itu dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. Guru dituntut profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Keberhasilan siswa dalam mencapai minat belajar yang memuaskan mencerminkan pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dari seorang guru. Untuk itu guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan, baik dari segi kesiapan dan penguasaan materi yang akan diajarkan, pemilihan model pembelajaran yang sesuai, maupun penguasaan kelas serta penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, yang pada hakikatnya menuju kepada hasil belajar siswa (Sarumaha, 2022).

Berdasarkan hasil pra observasi di kelas III B SDN 145 Inpres Pampangan ditemukan beberapa masalah yaitu pertama, permasalahan siswa yang kurang terampil dalam menulis huruf tegak bersambung. Permasalahan ini terlihat dari kerapian tulisan siswa yang masih kurang. Selain itu siswa kurang terampil dalam menggunakan huruf kapital dengan baik dan benar. Terlebih lagi disaat guru mendikte soal atau kalimat, kemudian siswa diminta menulis apa yang didiktekan oleh guru. Kedua, permasalahan yang tampak yakni kurangnya bimbingan guru kepada siswa secara individu terkait menulis tegak bersambung dengan benar.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai, inovatif, menarik, dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa adalah media berupa Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing*.

*Guided writing* atau menulis terbimbing adalah suatu cara atau petunjuk yang digunakan oleh guru dalam membimbing siswa untuk menuangkan segala ide atau gagasan secara tertulis, sehingga ide tersebut dapat digambarkan secara jelas (Apriyani, 2015). Fokus *Guided Writing* sebagai berikut: Fokus utama *Guided Writing* adalah proses

mengajak siswa membiasakan menulis secara produktif untuk meningkatkan kelancaran menulis dan pengalaman dibandingkan dengan hasilnya, walaupun hasilnya mungkin muncul dari pelatihan tersebut.

Adapun rekapitulasi hasil pengamatan dan hasil tes siklus II. Diketahui rerata hasil pengamatan siklus I pada pertemuan pertama yaitu 78,1 dan pertemuan kedua 84,3 sehingga reratanya yaitu 81,25. Rerata hasil tes siklus II pada pertemuan pertama yaitu 69 dan pertemuan kedua 71,53 sehingga reratanya yaitu 70,3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode guided writing dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas 2 SDN Gambir.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Melalui Media Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* di Kelas III B SDN 145 Inpes Pampangan ”

#### **A. Metode Penelitian**

Pelaksanaan penelitian bertempat di SDN 145 Inpres Pampangan, Kecamatan Marusu, Kab. Maros. Subjek penelitian yaitu siswa kelas III B SDN 145 Inpres Pampangan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 22 siswa. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini di laksanakan selama tiga pekan, setiap pekannya mencakup pembelajaran dan penilaian. Penyajian materi siklus pertama dimulai tanggal 14 september 2023 dan tes siklus pertama pada tanggal 18 september 2023. Penyajian materi siklus kedua di laksanakan pada tanggal 23 oktober 2023.

Alur penelitian dilaksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:16) dengan tahapan yang lazim dilalui, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data sehubungan dokumentasi untuk dengan penelitian ini adalah:

- a. Melakukan pengkajian memperoleh tentang jenis kelamin dan rombongan belajar setiap tingkatang data
- b. Menggunakan lembar observasi untuk menjaring data tentang sikap positif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Menjaring data prestasi belajar siswa melalui tes untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep yang telah dipelajari.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data maka instrumen yang digunakan selama pelaksanaan tindakan adalah: lembar observasi.

Analisis hasil dilakukan pada setiap akhir siklus. Deskripsi hasil penelitian sangat penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan setelah penerapan LKPD Berbasis *Guided Writing*. Analisis sikap positif siswa digunakan teknik analisis kualitatif yang dilengkapi dengan teknik persentase, terutama untuk melihat perkembangan sikap siswa pada setiap proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh jumlah siswa yang telah mencapai indikator yang diobservasi minimal 90 persen. Berikut kategori keterampilan menulis tegak bersambung.

Tabel 1.1 Kategori Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

NO	Rentang Nilai	Kategori
1	00 – 59	Sangat Rendah
2	60 – 69	Rendah
3	70 – 79	Sedang
4	80 – 89	Tinggi
5	90 – 100	Sangat tinggi

Analisis keterampilan menulis tegak bersambung dilanjutkan dengan memberikan kategori.

Kategori keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan acuan kriteria kategori keterampilan menulis tegak bersambung siswa yang telah ditetapkan. Kategori yang dimaksud menggunakan lima skala yaitu: (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, dan (5) sangat tinggi. Interval setiap kategori diadaptasi dengan menggunakan rentangan nilai 0-100 sebagaimana yang tampak pada table 1.1.

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Analisis data dilakukan pada akhir siklus setelah data itu dikelompokkan secara cermat. Analisis kualitatif dan persentase dilakukan terhadap sikap positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tingkat penguasaan keterampilan menulis tegak bersambung siswa dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan karakteristik distribusi skor perolehan siswa secara keseluruhan.

#### a. Deskripsi sikap positif belajar siswa siklus I

Hasil observasi tentang sikap positif belajar siswa pembelajaran tampak pada Tabel 1.2 berikut ini.

NO	Indikator yang di Observasi	Siklus 1		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Komponen Huruf	15	7	68,1	31,9
2	Kejelasan	16	6	72,8	27,2
3	Jarak Penulisan	15	7	68,1	31,9
4	Kelengkapan Huruf	14	8	63,7	36,3
5	Kesejajaran	16	6	72,8	27,2
	Rata-rata	15,2	6,8	69,1	30,9

Tabel 1.2 Hasil observasi sikap positif siklus I

Berdasar pada Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa dari setiap indikator yang diamati menunjukkan adanya kecenderungan dalam keterampilan menulis tegak bersambung yang baik. Akhir siklus I, pada indikator "komponen huruf" mencapai 68,1%, pada indikator "kejelasan" mencapai 72,8%, pada indikator "jarak penulisan" mencapai 68,1%, pada indikator "kelengkapan huruf" mencapai 63,7%, dan pada indikator "kesejajaran" mencapai 72,8%.

Secara keseluruhan dari indikator keterampilan menulis tegak bersambung siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perubahan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh fakta

bahwa dari 22 siswa, terdapat 69,1% (15 siswa) menunjukkan keterampilan menulis tegak bersambung yang cukup baik.

b. Deskripsi sikap positif belajar siswa siklus I

Hasil tes pada siklus I merupakan data hasil tes siswa menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing*. Secara umum hasil ini merupakan pertanda terwujudnya proses pembelajaran yang cukup efektif terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing*. Pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
00 – 59	Sangat Rendah	15	68,2
60 – 69	Rendah	4	18,2
70 – 79	Sedang	3	13,6
80 – 89	Tinggi	0	0,0
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0,0
Jumlah		22	100

Tabel 1.3 Keterampilan menulis tegak bersambung dalam persen dan kategori siklus II

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diperoleh informasi bahwa tidak ada siswa memiliki keterampilan menulis tegak bersambung yang berada pada kategori tinggi dan kategori sangat tinggi; 68,2% berada pada kategori sangat rendah; 18,2% berada pada kategori rendah, dan 13,6% berada pada kategori sedang.

c. Refleksi hasil tindakan siklus I

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan maka pembelajaran pada siklus dapat dikatakan belum efektif karena masih terdapat 86,4% yang belum mencapai indikator yang ditetapkan atau baru 13,6% dari jumlah peserta yang mencapai indikator yang telah ditetapkan.

## 2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

### a. Deskripsi sikap positif belajar siswa II

Data tentang sikap positif belajar dikumpulkan melalui lembar observasi. Perubahan sikap positif ke arah yang lebih baik merupakan kontribusi penggunaan strategi pembelajaran kolaboratif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tampak pada Tabel 1.4 berikut ini.

NO	Indikator yang di Observasi	Siklus II		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Komponen Huruf	20	2	90,9	9,1
2	Kejelasan	21	1	95,4	4,6
3	Jarak Penulisan	22	0	100	0
4	Kelengkapan Huruf	21	1	95,4	4,6
5	Kesejajaran	22	0	100	0
	Rata-rata	21,2	0,8	96,3	3,7

Berdasarkan pada Tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa dari setiap indikator yang diamati menunjukkan adanya kecenderungan sikap positif yang meningkat dan semakin baik. Akhir siklus II, pada indikator "Komponen Huruf" mencapai 90,1%, pada indikator "kejelasan" mencapai 95,4%, pada indikator "jarak penulisan" 100%, pada indikator "kelengkapan huruf" mencapai 95,4%, dan pada Indikator "kesejajaran" mencapai 100%.

### b. Deskripsi sikap positif belajar siswa II

Hasil tes pada siklus II merupakan data hasil keterampilan menulis tegak bersambung siswa menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing*. Secara umum hasil tes keterampilan menulis tegak bersambung siswa menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing* di siklus II dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut:

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
00 – 59	Sangat Rendah	0	0,0
60 – 69	Rendah	0	0,0
70 – 79	Sedang	0	0,0
80 – 89	Tinggi	16	72,7
90 – 100	Sangat Tinggi	6	27,3
Jumlah		22	100

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas diperoleh informasi bahwa tidak ada siswa memiliki minat belajar yang berada pada kategori sangat rendah; dan tidak ada pula yang berada pada kategori rendah; demikian juga pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis tegak bersambung siswa berada pada kategori tinggi yaitu 72,7% dan kategori sangat tinggi yaitu 27,3%.

### 3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru menerapkan LKPD Berbasis *Guided Writing* memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. Keterampilan menulis tegak bersambung dapat ditingkatkan jika guru mampu menerapkan strategi dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan potensi siswa secara menyeluruh baik secara fisik, mental dan intelektual. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada siklus I, dan siklus II. Keterampilan menulis tegak bersambung pada siklus I mencapai rata-rata 69,1% kemudian meningkat menjadi 96,3% pada siklus II.

Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu selalu ditingkatkan.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan LKPD Berbasis *Guided Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil analisis siklus I yaitu 69,1% sedangkan rata-rata hasil analisis siklus II yaitu 96,3%. Jadi, hasil analisis menunjukkan bahwa Penerapan LKPD Berbasis *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa berada pada kategori tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa meningkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD Berbasis *Guided Writing*. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siklus I yaitu 69,1% sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 96,3%. Jadi, hasil analisis keterampilan menulis tegak bersambung siswa membuktikan bahwa penerapan LKPD Berbasis *Guided Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dan berada pada kategori tinggi.

### D. Saran

1. Kepada seluruh pendidik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dengan mengoptimalkan kemampuan siswa dengan menjadikan LKPD Berbasis *Guided Writing* sebagai salah satu alternative yang dapat digunakan di dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai LKPD Berbasis *Guided Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Upaya efektifnya pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan harus dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta mengusahakan materi pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Binar Riyan Hasanah, Mukhamad Murdiono, T. M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Guided Writing di kelas II SDN 02 Macanan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 118–127. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53870>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Binar Riyan Hasanah, Mukhamad Murdiono, T. M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Guided Writing di kelas II SDN 02 Macanan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 118–127. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53870>
- Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 615–619. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11888/7003>
- Haritzah, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Guided Writing di kelas 2A SD N Sampangan. *Skripsi*, 349.
- Kasih, I., Darussyamsu, R., Biologi, J., Negeri Padang, U., & Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar Barat Padang, U. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Eksperimen Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas XI Semester 1. *Bioeducation Journal*, 2(2), 2615–5451.
- Ningrum, A. K. P., Khaerunnisa, E., & Ihsanudin, I. (2023). Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Video Animasi Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 841–849. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4572>

- Rohmaina, N. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik, Nurul Rohmainah, FKIP, UMP, 2018. 5–16.*
- Silver. (2012: 35). Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,4(1),271–284.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Tompkins. (1995:480-487). Pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung di Kelas II SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 248.
- Usmiwati. (2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas I Sdn Ujung Viii Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1*(1), 1–5. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/1069/2017>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & ... (2022). Menyusun Instrument Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar...*Dan Pembelajaran*,5(1),50–56.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/42473%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/42473/22326>
- Yuliana, N., Rustono, & Hodidjah. (2017). Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,4(1),271–284.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>